

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 09 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Nandya Noviantari

NIM. 13140114



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JULI, 2017

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 09 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Nandya Noviantari

NIM. 13140114



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JULI, 2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DI SD MUHAMMADIYAH 09 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

NANDYA NOVIANTARI

NIM. 13140114

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. A Zuhdi, MA

NIP. 196902111995031002

Malang, 22 Mei 2017

Mengetahui,

Ketua jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 19730823 200003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 09 MALANG**

SKRIPSI

**Dipersiapkan dan disusun oleh Nandya Noviantari (13140114)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 14 Juli 2017 dan
dinyatakan
LULUS**

**Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
strata satu sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)**

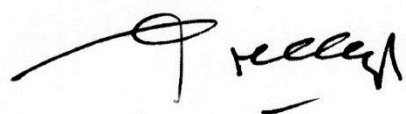
Panitia Ujian
Ketua Sidang

Tanda Tangan

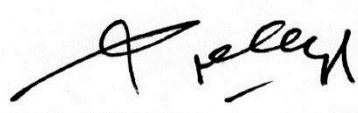
Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
NIP. 197505312003122003
Sekretaris Sidang



Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 196902111995031002
Pembimbing,



Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 196902111995031002
Penguji Utama



Dr. Hj. Like Raskova Oktaberlina
NIP. 197410252008012015



Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memuji tiada henti kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, serta bersholawat atas Nabi Muhammad SAW dengan tulus hati. Atas dukungan dan do'a dari orang-orang tersayang, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada:

Tuhan Yang Maha Esa

Allah SWT, karena hanya atas izin dan karuniaNya skripsi ini dapat dibuat dan selesai. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah Maha Penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.

Orang Tua

Teguh Waluyo dan Ariani Kartikawati sebagai pendidik dan yang utama memberikan dorongan semangat dan kasih sayangnya yang tak pernah tergantikan dalam hidupku, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta terimakasih untuk doa yang telah Ayah dan Ibu berikan.

Saudara

Nurika Wanadi sebagai adekku yang senantiasa memberikan dukungan, do'a, senyum dan kobaran semangat, terimakasih dan salam sayangku untukmu my little sister. Serta keluarga besarku yang kusayangi terima kasih.

Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing saya Bapak Drs. A Zuhdi, MA yang tidak pernah lelah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga bisa sampai ke tujuan saat ini.

Sahabat dan Teman-teman Seperjuangan

Para sahabat (wildan, era, aulia, icha, widiya, akma, tya, imamah) yang kusayangi, tanpa semangat, dukungan, dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai di titik bahagia ini, terimakasih untuk canda tawa, suka duka, senyum tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama. Persahabatan yang terjadi seperti ikatan persaudaraan, tak kan pernah kulupakan. Untuk teman-temanku tersayang khususnya The Big Family of PGMI A 2013, terimakasih atas semangat dan motivasi kalian, kerja keras bersama untuk merah cita-cita yang diimpikan. mendorongku untuk selalu semangat dan tak putus asa. Terimakasih kawanku semoga kita sukses selalu.

MOTTO

**JANGAN BANYAK DIAM (TIDAK PRODUKTIF) DAN MENUNDA-
NUNDA PEKERJAAN, KARENA DIAM DAN MENUNDA PEKERJAAN
SAMA ARTINYA DENGAN MENUNGGU KONDISI HIDUP MENJADI
SEMAKIN BURUK DAN SULIT.**

-Okke Nurtama-



Drs. A Zuhdi, MA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nandya Noviantari

Malang, 22 Mei 2017

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nandya Noviantari

NIM : 13140114

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing,



Drs. A Zuhdi, MA

NIP. 196902111995031002

vi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 22 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,



Nandya Noviantari
NIM. 13140114

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maha Besar Allah SWT yang telah memberikan kemudahan bagi umat manusia untuk menguak materi dalam setiap rahasia yang diciptakanNya. Puji Syukur peneliti panjatkan padaNya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bisa berproses dalam dunia akademik.

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena perjuangannya kita bisa merasakan nikmatnya iman dan Islam.

Dalam penyelesaian penelitian ini tentunya tidak lepas dari beberapa pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran dan kritikan. Ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo M. Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Bapak Drs. A. Zuhdi, M.A., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan kepada peneliti.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan pada kami akan dibalas dengan limphan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna fiddunya Wal Akhirat. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada penelitian ini, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif selalu peneliti harapkan.

Akhirnya peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, lembaga, serta bagi pembaca pada umumnya. Semoga dengan penelitian ini dapat menambah pengembangan ilmu serta kemajuan dan kesejahteraan umat.

Malang, 22 Mei 2017

Peneliti,

Nandya Noviantari
13140114

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = ĭ

Vokal (u) panjang = ũ

C. Vokal Diftong

اوْ = aw

ايْ = ay

او = u

اي = i

DAFTAR TABEL

Tabel Originalitas.....	9
Tabel variabel penelitian.....	21
Tabel sumber data.....	25
Tabel teknik pengumpulan data.....	27
Tabel variabel jumlah item.....	28
Tabel reliabilitas.....	30
Tabel jumlah item yang gugur.....	41
Tabel uji reliabel.....	44
Tabel hasil uji regresi.....	46
Tabel uji F.....	48
Tabel uji regresi.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Data Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran II : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran III : Data Hasil Penelitian

Lampiran IV : Hasil Uji Regresi Sederhana

Lampiran V : Pedoman Wawancara

Lampiran VI : Surat Keterangan Telah Melakuka Penelitian

Lampiran VII : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah

Lampiran VIII : Foto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
G. Originalitas Penelitian.....	7

H. Definisi Operasional	11
I. Sistematika	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kreativitas Guru.....	13
B. Minat Belajar	15
C. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	20
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
C. Variabel Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Data dan Sumber Data	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	27
I. Analisis Data	31
J. Pengujian Hipotesis	32

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data.....	36
B. Hasil Penelitian.....	40

BAB V PEMBAHASAN

A. Bentuk Kreativitas Guru di SD Muhammadiyah 09 Malang.....	50
B. Minat Belajar di SD Muhammadiyah 09 Malang	52
C. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar	54

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	60
----------------------	----

LAMPIRAN- LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nandya Noviantari 2017. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang, Skripsi , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Drs. A. Zuhdi, MA

Kata kunci: Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa

Sejarah pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa masalah pendidikan telah lama menjadi pembicaraan. Di antara problematika yang selama ini adalah dalam hal menerapkan metode dalam proses pembelajaran. Pembelajaran hanya berkonsentrasi secara berulang-ulang, serta tidak mampu memberikan penguatan atas materi yang telah disampaikan. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah kreativitas guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan (1) bentuk kreativitas guru, (2) keadaan minat belajar siswa, (3) pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas 2 di SD Muhammadiyah 09 Malang, sebagai responden untuk mengetahui kompetensi guru kelas di lembaga tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Adapun sumber data dari siswa kelas 2 di SD Muhammadiyah 09 Malang dengan cara penyebaran instrumen angket untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwasannya (1) bentuk kreativitas guru adalah berbagai macam kreativitas telah dilakukan ketika mengajar, dengan memberikan alat peraga yang sesungguhnya, biasanya melakukan kegiatan yang berkenaan dengan praktik langsung atau langsung melakukan kegiatan *outing class* ke tempat yang sesuai dengan materi yang berlangsung, (2) minat belajar siswa sangatlah siswa. Apalagi dengan guru selalu menggunakan media yang menarik, serta menggunakan media yang sesungguhnya. Dengan begitu, siswa dapat memperhatikan guru pada saat pelajaran di mulai. Siswa memiliki rasa tertarik dan penasaran jika menggunakan media, apalagi selalu beda materi jadi alat peraga yang digunakan juga selalu berbeda, (3) pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa, dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,046$ jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,29743$, sehingga karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti regresi antara variabel kreativitas guru terhadap minat belajar siswa adalah signifikan positif.

ABSTRACT

Nandya Noviantari 2017. *The influence of Creativity against the Interest of students in Learning Elementary School Muhammadiyah Malang 09.* Thesis., Faculty of Tarbiyah and Pedagogy of University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Drs. A Zuhdi, MA

Keywords: creativity of teachers, the leaning Interest of students.

History of education in Indonesia shows that the issue of education has long been the talk. Among the problems which, for this is in terms of applying the methods in the learning process. Learning only concentrate repeatedly, and not capable of providing reinforcement for any content that has been delivered. In the process of teaching and learning the teacher has a duty to encourage, guide, and provide learning facilities for students to achieve the goal. One of the factors that affect the interest of studying is a creativity teacher.

The purpose of this research is to describe (1) a form of creativity of teachers, (2) state interest in student learning, (3) influence the creativity of teachers towards learning interest students. The subject of research is the grade 2 students at Elementary School Muhammadiyah Malang 09, as the respondent to know the competency of the master class at the institution.

The research approach used in this research is quantitative research with the kind of field research (field work), the research done by way of plunging directly into the field. As for the data source of the grade 2 students at the Elementary School Muhammadiyah Malang 09 with distribution of instruments now to know how the creativity of teachers towards learning interest of students.

The research results obtained that (1) the form of creativity of teachers is the range of creativity has been done when teaching, by giving props in truth, usually doing activities with regard to the practice of directly doing the class outing to the place corresponding to the material progress, (2) learning interest of students is very student. Let alone with a teacher always use media interest, as well as using real media. That way, students can pay attention to the teacher at the time of instruction at the start. Students have a sense a keen and curious is using media, let alone always different material so props used also always different, (3) influence the creativity of teachers towards learning interest of students, from the results of calculation show $t_{\text{calculate}} = 6,046$ compared to table $t = 1,29743$, so because $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ means the regression between the variable of creativity of teachers towards learning interest of student is significantly positive.

ملخص

نانديا نوفيانتاري ٢٠١٧. وكان تأثير إبداع المعلم علي مصلحه الطلاب في تعلم المدرسة الابتدائية ، المحمدية ٩ مالانغ
 • والاطروحه ، وكيه الترغيب ، قسم معلم التربية للمدرسة الابتدائية ، كلية العلوم وتدریس ،
 جامعة ولاية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم . مالانغ.
 المشرف: ا. زهدي ، الما جستير

الكلمات الرئيسية: الإبداع من المعلمين ، والاهتمام التعليمي للطلاب

ويبين تاريخ التعليم في اندونيسيا ان مساله التعليم كانت حديثه العهد من بين المشاكل التي ، لذلك من
 حيث تطبيق الأساليب في عمليه التعلم. التعلم يركز فقط بشكل متكررا ، وليس قادرا علي توفير التعزيز لأي محتوى
 تم تسليمه وفي عمليه التدريس والتعلم ، يقع علي المدرس واجب تشجيع وتوجيه وتوفير التسهيلات التعليمية للطلبة
 لتحقيق هذا الهدف. واحده من العوامل التي تؤثر علي مصلحه الدراسة هو جوهر الإبداع. .

والغرض من هذه الدراسة هو وصف (١) شكل من اشكال الإبداع للمعلمين ، (٢) مصلحه الدولة في
 تعلم الطلاب ، (٣) التأثير علي الإبداع من المعلمين نحو الاهتمام التعليمي للطلاب. موضوع البحث هو طلاب الصف
 ٢ في المحمدية ٩ مالانغ التنمية المستدامة ، والمدعي عليه معرفه كفاءه الطبقة الرئيسية في المؤسسة.

والنهج البحثي المستخدم في هذا البحث هو البحث الكمي مع نوع البحوث الميدانية (العمل الميداني) ،
 والبحوث التي تجري عن طريق الانزلاق مباشره في الميدان. اما بالنسبة لمصدر البيانات من طلاب الصف الثاني في
 المدرسة الابتدائية المحمدية مالانغ ٠٩ مع توزيع الادوات الآن معرفه كيفيه الإبداع من المعلمين نحو الاهتمام التعليمي
 للطلاب.

وقد حصلت نتائج البحوث علي ان (١) شكل الإبداع للمعلمين هو مجموعه من الإبداع تم القيام به عند
 التدريس ، من خلال إعطاء الدعائم في الحقيقة ، وعاده ما تقوم به الانشطه المتعلقة بممارسه مباشره أو مباشره في نزاهه
 الطبقة إلى المكان المطابق للتقدم المادي ، في الاقتباسات في المكان المناسب لتكون علي الزيارة في مدينه واحده
 ويمكن الوصول اليها بسهوله ، (٢) الاهتمام التعليمي للطلاب هو طالب جدا. ناهيك عن استخدام المعلمين دائما اهتمام
 وسائل الاعلام ، فضلا عن استخدام وسائل الاعلام الحقيقية. وبهذه الطريقة ، يمكن للطلاب التنفث إلى المعلم في
 وقت التعليم في البداية. الطلاب لديهم شعور من الحرص والفضول إذا كان استخدام وسائل الاعلام ، ناهيك عن
 المواد المختلفة دائما حتى الدعائم المستخدمة أيضا مختلفه دائما ، (٣) التأثير علي الإبداع من المعلمين نحو الاهتمام التعلم
 من الطلاب ، من نتائج الحساب تبين ان t حساب $6.046 =$ مقارنه مع الجدول $t = 1.29743$ ، وذلك لان t
 حساب حر الجدول يعني الانحدار بين المتغير من الإبداع من المعلمين نحو التعلم اهتمام الطلاب ايجابيه

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa masalah pendidikan telah lama menjadi pembicaraan. Selaras dengan kondisi bangsa Indonesia di era reformasi yang sedang giat mengadakan perubahan-perubahan tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik dengan terus membangun disegala bidang. Diantara problematika yang selama ini adalah dalam hal menerapkan metode dalam proses pembelajaran.

Menurut Towaf dalam Ismail, mengamati adanya kelemahan-kelemahan pendekatan yang digunakan. Ia mengatakan bahwa pendekatan yang digunakan masih cenderung normatif. Kurang kreatifnya guru dalam menggali metode yang bisa dipakai untuk pendidikan sehingga menyebabkan pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton.¹ Monoton disini adalah keadaan yang menunjukkan selalu sama dengan yang sebelumnya.

Metodologi pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal, dan demonstrasi cara seperti ini membuat siswa tampak bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar. Dari hal di atas kita dapat mengetahui bahwa tidak semua guru mampu membawa suasana kelas menjadi lebih baik. Biasanya guru hanya melaksanakan tugas dan rasa tanggungjawab pada instansi. Pembelajaran yang hanya berkonsentrasi secara berulang, serta tidak mampu memberikan

¹ Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Grup. Hlm: 2

penguatan atas materi yang telah disampaikan. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid untuk mencapai tujuan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah kreativitas guru. Kreativitas guru adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada yang dapat membangkitkan daya kreativitas untuk belajar secara mandiri dan bekerja sama dengan siswa yang lain dalam kelompok belajar siswa.² Tidak semua guru mampu memberikan kontribusi dalam mengajar yang baik, dalam hal ini seorang guru dikatakan berhasil ketika, apa yang diajarkan pada peserta didik dapat tersampaikan dengan baik dan jelas, namun pada kenyataannya tidak semua guru dapat memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar.

Peran kreativitas guru dalam membawakan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap murid pada saat mengikuti pelajaran. Disaat murid bosan seorang guru harus mampu menghidupkan suasana. Hal ini di dukung oleh Direktur Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Dirjen PMPTK) Depdiknas Baedhowi mengatakan bahwa untuk menumbuhkan minat belajar siswa, seorang guru dituntut mampu menerapkan cara belajar yang menarik.³

² Cece Wijaya. 1991. *Upaya Pebarahuan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Hlm: 198.

³ Soemanto, Wasty dan Soetopo, Hidayat. 2002. *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*. Surabaya: Usaha Nasional. Hlm: 9

Sebagai seorang pendidik, guru diharapkan bekerja secara profesional, mengajar secara sistematis dan berdasarkan prinsip didaktik metodik yang berdaya guna dan berhasil guna (efektif dan efisien) artinya guru dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran aktif. Jadi kualitas pembelajaran ditentukan oleh kualitas pengujian, penjelasan dan pengaturan unsur belajar dengan memperhatikan metode- metode belajar dan efektifitasnya yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa secara individual. Karena pada dasarnya setiap anak belajar tidak secara kelompok melainkan secara individual, menurut caranya masing- masing meskipun berada dalam suatu kelompok.

SD Muhammadiyah 09 Malang merupakan sekolah tingkat dasar yang berusaha mencetak lulusan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan melalui pembelajaran yang efektif dalam hal ini untuk memperoleh hasil pendidikan yang baik, maka harus adanya sinkronisasi antara kreativitas guru yang harus diperhatikan, sehingga siswa berminat dalam belajar. Guru kelas II memiliki kemampuan dalam mengembangkan materi yang terdapat pada buku tematik siswa, sehingga guru mampu memunculkan inovasi atau ide baru dan kreatif.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut apakah ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang, akan berpengaruh atau tidak berpengaruh sama sekali sehingga peneliti mengambil judul penelitian “

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 09 Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk karakteristik kreativitas guru di SD Muhammadiyah 09 Malang?
2. Bagaimana minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang?
3. Bagaimana pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibahas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui bentuk kreativitas guru di SD Muhammadiyah 09 Malang.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan lingkungan pendidikan terhadap minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kreatifitas guru terhadap pembelajaran guru di sekolah.

b. Untuk mengkaji lebih lanjut tentang permasalahan sejenis.

2. Sekolah

a. Sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran.

b. Sebagai bahan pertimbangan guru agar lebih aktif memodifikasi gaya belajar, agar siswa mampu menyerap pelajaran dengan baik.

c. Sebagai pertimbangan sekolah dalam mencari atau mengevaluasi kinerja guru (pegawai).

3. Peneliti

a. Sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti dalam memecahkan masalah terutama yang berkaitan dengan bidang kajian yang ditekuni selama perkuliahan.

b. Untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan permasalahan yang ada di lingkungan nyata.

c. Untuk menambah wawasan penelitian dalam memecahkan masalah di lapangan, meningkatkan sikap kritis dan mengembangkan daya pikir.

d. Motivasi diri untuk lebih baik dalam menjalankan amanah menjadi seorang panutan alam proses belajar mengajar sehingga dapat menjadi seorang guru yang berkompeten.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis terbagi menjadi dua jenis, yakni hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan adanya pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y.⁴ Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Kreativitas guru tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang.

H_a : Kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi dua variabel penelitian, yakni: (1) satu variabel bebas yaitu kreativitas guru, dan (2) satu variabel terikat yaitu minat belajar siswa. Kedua variabel di atas selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Selanjutnya indikator- indikator penelitian di atas dikembangkan menjadi butir- butir pertanyaan dan pernyataan yang akan diberikan kepada beberapa penelitian, dalam hal ini adalah siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 09 Malang.

⁴ Murni, Wahid. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press. Hal: 20

G. Originalitas Penelitian

Terkait dengan tema yang peneliti bahas dalam penelitian ini terdapat penelitian terdahulu yang mempunyai tema yang sama. Dengan tujuan penelusuran terhadap penelitian terdahulu untuk mencari perbedaan, persamaan dan bahan perbandingan. Adapun penelitian yang peneliti temukan antara lain;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anik Kusrini. 2010. Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTS Sudirman Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/ 2010. Penelitian ini memiliki variabel bebas yakni kreativitas guru, dan variabel terikat yakni minat belajar siswa. Tempat penelitian dan ranah penelitian Anik Kusrini berbeda dengan peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk- bentuk kreativitas guru mata pelajaran fiqih, minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, serta mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh positif, pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTS Sudirman Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/ 2010.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nola Roza 2015. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII

MTSN Wonokromo Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/ 2015. Penelitian ini memiliki variabel terikat yaitu minat belajar siswa. Nola Roza memiliki variabel bebas lingkungan pendidikan sedangkan peneliti memiliki variabel bebas kreativitas guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan pendidikan siswa, mengetahui minat belajar bahasa Arab siswa, mengetahui pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa, serta mengetahui lingkungan pendidikan apa yang paling berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTSN Wonokromo, Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari hasil penelitian tersebut lingkungan pendidikan siswa dibagi 5 kategori untuk memetakan sejauh mana tingkat lingkungan pendidikan siswa. Kategori tersebut ialah sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil pembahasan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa kategori lingkungan pendidikan siswa masih dalam tingkat sedang. Kategori sangat tinggi terdapat hanya pada 2 subjek (2,15%), kategori tinggi diperoleh oleh 44 subjek (47,31%), kategori sedang 45 subjek (48,39%), kategori rendah oleh 2 subjek (2,15%), sedangkan kategori sangat rendah tidak ada. Data tersebut berarti bahwa lingkungan siswa masih dalam tingkat sedang mengarah ke taraf yang lebih tinggi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholis 2010. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Rumpun PAI Siswa Kelas V Di MI

NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal. Nur Kholis memiliki variabel bebas dan variabel terikat yang sama dengan peneliti. Tempat penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholis berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreatifitas guru dalam mengajar, mengetahui minat belajar PAI, serta mengetahui pengaruh kreatifitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar PAI murid Kelas V dan VI di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Ada Kreatifitas Guru Dalam Mengajar Dengan Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Kendal” telah terbukti.

Tabel Originalitas

Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
Anik Kusri. 2010. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTS Sudirman Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010.	Anik Kusri memiliki variabel bebas yakni kreativitas guru, dan variabel terikat yakni minat belajar siswa.	Tempat penelitian dan ranah penelitian Anik Kusri berbeda dengan peneliti.	Terdapat pengaruh positif, pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII MTS Sudirman Kopeng Kecamatan Getasan Kab. Semarang tahun 2009/2010.
Nola Roza. 2015. Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat	Nola Roza memiliki variabel terikat yaitu minat belajar siswa.	Nola Roza memiliki variabel bebas lingkungan pendidikan sedangkan peneliti	Dari penelitian lingkungan pendidikan siswa dibagi 5 kategori untuk memetakan

<p>Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTSN Wonokromo Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/ 2015</p>		<p>memiliki variabel bebas kreativitas guru.</p>	<p>sejauh mana tingkat lingkungan pendidikan siswa. Kategori tersebut ialah sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. hasil pembahasan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa kategori lingkungan pendidikan siswa masih dalam tingkat sedang. Kategori sangat tinggi terdapat hanya pada 2 subjek (2,15%), kategori tinggi diperoleh oleh 44 subjek (47,31%), kategori sedang 45 subjek (48,39%), kategori rendah oleh 2 subjek (2,15%), sedangkan kategori sangat rendah tidak ada. Data tersebut berarti bahwa lingkungan siswa masih dalam tingkat sedang mengarah ke taraf yang lebih tinggi.</p>
<p>Nur Kholis. 2010. Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Rumpun PAI Siswa Kelas V di MI NU</p>	<p>Nur Kholis memiliki variabel bebas dan variabel terikat yang sama dengan peneliti.</p>	<p>Tempat penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholis berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti.</p>	<p>Hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Ada Kreativitas Guru</p>

Ngadiwarno Sukorejo Kendal			Dalam Mengajar Dengan Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Kendal” telah terbukti.
-------------------------------	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------

H. Definisi Operasional

1. Kreativitas adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan.⁵ Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.
2. Guru adalah fasilitator dalam belajar mengajar.⁶ Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan.
3. Minat belajar menurut Slameto adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.⁷ kecenderungan jiwa pada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu pada umumnya disertai rasa senang pada sesuatu.

I. Sistematika

Suatu pembahasan harus didasari oleh kerangka berfikir yang jelas dan teratur. Suatu permasalahan harus disampaikan menurut urutannya,

⁵ WJS. Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Hal 526

⁶ Benni Setiawan. 2006. *Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Ar- Ruzz. Hal 16

⁷ Dikutip oleh Jurnal Roida Eva Flora Siagian. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*

mendahulukan sesuatu yang harus didahulukannya dan mengakhiri sesuatu yang harus di akhiri dan selanjutnya. Maka dari itu harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun proposal skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut;

Bab I Pendahuluan; dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang permasalahan yang menimbulkan keinginan untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 09 Malang”. Dari latar belakang, kemudian ditentukan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Teori; dalam bab ini berisi tentang kajian pustaka yang tinjauan tentang Kreativitas Guru, pengertian kreativitas guru, kriteria kreativitas, pengertian minat belajar, indikator minat belajar

Bab III Metode Penelitian; berisi tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian data analisis data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan.⁸ Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Kata ini berhubungan dengan daya hebat yang berperan menciptakan hal-hal baru yang belum pernah ada sebelumnya.⁹ Menurut Toni Buzan, mengartikan sebagai kemampuan untuk memunculkan ide-ide baru menyelesaikan dengan cara yang khas dan untuk lebih meningkatkan imajinasi, perilaku dan produktivitas.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka bahwa kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru dan memodifikasi sesuatu masalah yang sudah lama, mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah, sehingga menjadi kesatuan aksi yang diterima.

b. Kriteria Kreativitas

Sebuah kreatif hanya dapat dicipta oleh pribadi yang kreatif karena kreativitas tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi selalu didahului oleh

⁸ WJS. Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Hal 526

⁹ Henowo. 2007. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Bandung: MLC. Hal 71

¹⁰ Tomi Buzan. 2003. *Sepuluh Cara Jadi Orang Yang Jenius Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hal 4

penemuan- penemuan baru. Pribadi yang kreatif adalah pribadi yang dinamis karena memiliki kemampuan merespon segala sesuatu dengan gagasan- gagasan yang segar. Mereka mampu melakukan deteksi dini permasalahan yang dihadapi, haus akan informasi dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar serta tidak takut terhadap kegagalan.¹¹

Adapun Clark mengemukakan karakteristik kreativitas adalah sebagai berikut.¹²

- a) Memiliki disiplin diri yang tinggi
- b) Memiliki kemandirian yang tinggi
- c) Cenderung sering menentang otoritas
- d) Memiliki rasa humor
- e) Mampu menentang tekanan kelompok
- f) Lebih mampu menyesuaikan diri
- g) Senang berpetualang
- h) Toleran terhadap ambiguitas
- i) Kurang toleran terhadap hal-hal yang membosankan
- j) Menyukai hal-hal yang kompleks
- k) Memiliki kemampuan berpikir divergen yang tinggi
- l) Memiliki memori dan atensi yang baik
- m) Memiliki wawasan yang luas
- n) Mampu berpikir periodik
- o) Memerlukan situasi yang mendukung

¹¹ Toto Tasmara. 2001. *Kecerdasan Rohaniah*. Jakarta: Gema Insani. Hal 209

¹² Dikutip dari jurnal (Ahmad Syaikhudin. 2013. *Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran*. Sekaloh Tinggi Agam Islam Negeri Ponorogo)

- p) Sensitif terhadap lingkungan
- q) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- r) Memiliki nilai estetik yang tinggi
- s) Lebih bebas dalam mengembangkan integrasi peran seks.

c. Pengertian Guru

- a) Guru adalah orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, maupun aspek lainnya.¹³
- b) Guru adalah fasilitator dalam belajar mengajar.¹⁴ Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan.

Dari beberapa pengertian tentang guru, maka dapat disimpulkan bahwa guru bukan hanya pemberi ilmu pengetahuan melainkan seorang tenaga profesional yang mampu mencerdaskan dalam segala aspek baik spiritual, emosional, intelektual.

B. Minat Belajar

a. Pengertian minat belajar

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Menurut Slameto minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang

¹³ Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat. Hal 12

¹⁴ Benni Setiawan. *Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Ar- Ruzz. Hal 16

beberapa kegiatan.¹⁵ Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar.¹⁶ Minat sangat berhubungan dengan sikap seseorang. Minat juga merupakan suatu fungsi jiwa untuk mencapai sesuatu.¹⁷

Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan siswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga sulit mengerti isi mata pelajaran dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

Belajar sebagai perubahan perilaku terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami proses belajar mengajar, yaitu berupa hasil dalam bentuk

¹⁵ Dikutip oleh Jurnal Roida Eva Flora Siagian. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*

¹⁶ Jurnal Roida Eva Flora Siagian. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*

¹⁷ Jurnal Wahyudin Sutikno. 2009. Keefektifan Pembelajaran Berantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa.

penguasaan kemampuan dalam bentuk penguasaan kemampuan dalam waktu tertentu. Berdasarkan pendapat di atas, maka secara singkat dapat dikatakan bahwa seseorang yang belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.

Seseorang akan berminat dalam belajar manakala ia dapat merasakan manfaat terhadap apa yang dipelajari, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang dan dirasakan apa kesesuaian dengan kebutuhannya yang sedang dihadapi, sehingga minat belajar dapat diuraikan dalam beberapa faktor.

Perilaku manusia ditimbulkan atau dimulai dengan adanya dorongan atau sesuatu yang menggerakkan. Demikian pula dengan perkembangan minat siswa ditingkat sekolah dasar memerlukan metode-metode pembelajaran yang dapat membangkitkan pemahaman siswa.

b. Faktor Pendorong Minat

- a) *Drive determinant*, dorongan untuk mempertahankan hidup.
- b) Dorongan keadaan, keadaan yang ditimbulkan oleh dorongan determinan di atas.
- c) Kegiatan mencapai tujuan.
- d) Tercapainya tujuan oleh individu.

- e) Mengendurnya dorongan karena tujuan telah tercapai.
- f) Efek mengendurnya dorongan semula karena munculnya dorongan lain yang baru, menghendaki pemuasnya.¹⁸

Minat adalah masalah pribadi. Seseorang tidak dapat memindahkan minatnya pada orang lain atau memindahkan hasil belajarnya kepada pihak lain. Diri sendirilah yang mampu memotifasi dan merangsang aktifitas belajarnya.

C. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

“Kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara memerankan diri dan memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran dalam membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan, dan ide- ide baru. Untuk kepentingan tersebut guru harus menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan tertib, optimis dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, membangkitkan nafsu, gairah, dan semangat belajar.”¹⁹

Guru sebagai pemberi inspirasi dengan ciri- ciri memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu agar menarik minat siswanya untuk mengikuti jejaknya dalam belajar, selalu mencari cerita yang bisa membangkitkan minat belajar siswa. Membangkitkan berbagai pemikiran, gagaan dan ide- ide baru bisa dilihat dari siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bisa mengemukakan pendapatnya terhadap sesuatu dalam

¹⁸ Eddy Suewardi Kartawidjaja. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru. Hal 183- 184

¹⁹ E. Mulyasa. 2009. *Stndar Kompetensi dan Menyenangkan dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Hal 67

belajar, dan mengadakan belajar kelompok dengan temannya. Membangkitkan nafsu belajar dengan ciri- ciri bagaimana guru dalam mengatur lingkungan belajar seperti (pengaturan tempat duduk, bahan pembelajaran secara tepat, dan penggunaan media dengan tepat). Siswa yang gairah dalam belajar dengan ciri—ciri aktif atau lincah dalam belajar, antusias mengikuti pelajaran, selalu bertanya kepada guru mengenai apa yang tidak ia mengerti. Siswa yang semangat dalam belajar dengan ciri- ciri mempersiapkan buku- buku, alat tulis dalam belajar dan kesediaan siswa untuk mencatat pelajaran.

Kreativitas merupakan bagian dari pembelajaran yang didesain dan diberikan kepada siswa dalam rangka mengembangkan kreativitas guru agar siswa memiliki minat yang tinggi dalam menerima materi. Dipilihlah beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau cara sebak mungkin bagi pelaksanaan dan kesukaan pembelajaran. Dalam hal ini kreativitas guru dapat memudahkan proses dan hasil pembelajaran.

Bergantung pada cara kreatif guru memberikan materi kepada siswa agar tumbuh rasa minat, jika guru memberikan materi sesuai dengan keinginan siswa, maka pada diri siswa pasti memiliki rasa minat.²⁰ Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan- dorongan, motif- motif dan respon- respon emosional.

²⁰ Kurt Singer. 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: Remaja Karya. Hal 31- 35

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan sistematis dan teliti dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru atau mendapatkn susunan atau tafsiran baru dari pengetahuan yang telah ada, dimana sikap orang bertindak ini harus kritis dan prosedur yang digunakan harus lengkap.²¹ Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan oleh suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.²² Adapun rencana bagi pemecahan yang diselidiki antara lain:

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 09 Malang Jln. R Tumenggung Suryo No. 5 Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu

²¹ Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. Hlm 5

²² Ibid. Hlm 6

desain atau rancangan penelitian.²³ Karena penelitian ini untuk mendapatkan data tentang pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa yang bersifat abstrak dan natural, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi titik tolaknya adalah anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka dengan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan.²⁴ Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research),²⁵ yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian.

C. Variabel Penelitian

Tabel Penjabaran Variabel Ke Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
1.	Kreativitas Guru (X)	Memiliki wawasan yang luas	<ul style="list-style-type: none"> - Pandangan terhadap Tuhan - Pandangan terhadap alam semesta²⁶ 	1, 2, 3, 4, 5
		Memiliki rasa humor yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan materi humor dengan materi pelajaran yang berlangsung - Menampilkan 	6, 7, 8, 9,10

²³ Taufiqul, Hakim. 2004. *Amsilati Program Pemula Kiab Kuning*. Jepara: Al- Falah Offset. Hlm 40- 41

²⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur....*, Hlm 16

²⁵ Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 75

²⁶ <http://yunita-uzma.blogspot.co.id/2012/04/wawasan-kependidikan-guru.html> diakses 10 Desember 2016 14.23 WIB

			gambar atau video yang relevan dengan pelajaran ²⁷	
		Memiliki disiplin diri yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Mematuhi semua aturan dan norma yang ada - Sikap, teladan, perbuatan dan perkataan guru.²⁸ 	11, 12, 13, 14
		Memiliki kemandirian yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi - Percaya pada diri dalam mengerjakan tugas. - Bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukan²⁹ 	15, 16, 17, 18, 19, 20
2.	Minat belajar siswa (Y)	Perasaan senang	Akan mempelajari ilmu yang disenangi. ³⁰	21, 22, 23
Perasaan tertarik		Daya gerak yang mendorong untuk cenderung tertarik pada orang, benda, kegiatan atau berupa pengalaman. ³¹	24, 25, 26	
Penuh perhatian		Konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengetahuan, dengan mengesampingkan yang lain. ³²	27, 28	

²⁷ <http://peterbimbel.com/pentingnya-jiwa-humoris-bagi-guru-dalam-pembelajaran> diakses 10 Desember 2016 14:33 WIB

²⁸ <http://anissanoor.blogspot.co.id/2015/01/guru-yang-disiplin-akan-membawa-energi.html> diakses 10 Desember 2016 14:27

²⁹ <http://yuyunmanie.blogspot.co.id/2014/04/makalah-kemandirian-guru.html> diakses 09 Desember 2016 19:05 WIB

³⁰ <http://www.belajarbagus.net/2015/04/minat-belajar.html> diakses 09 Desember 2016 19:05 WIB

³¹ Ibid.,

³² Ibid.,

		Bersikap positif	Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang melibatkan objek tersebut. ³³	29,30
--	--	------------------	---------------------------------------------------------------------------------------	-------

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang” adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang dilakukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas II di SD Muhammadiyah 09 Malang tahun ajaran 2016/ 2017 yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 57 orang dengan jumlah guru yang diteliti 2 guru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika

³³ Ibid.,

³⁴ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta. Hal 80

³⁵ Ibid., Hal 81

jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³⁶

E. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan)³⁷. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan dapat dibedakan menjadi dua yaitu:³⁸

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, data primer disebut juga data asli. Data ini melalui penyebaran angket. Data yang diambil tentang kreatifitas guru sebagai variabel bebas (X). Serta data yang diperoleh dari informasi yang telah dikelola oleh pihak lain. Dalam hal ini minat belajar siswa sebagai variabel terikat (Y), sehingga data yang diperoleh, berasal dari penyebaran angket.
- 2) Data sekunder yaitu data yang di dapat sebagai pendukung data primer. Data primer penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa buku- buku yang ada relevansinya dengan kajian penelitian.

Sedangkan jenis datanya menggunakan jenis data yang kuantitatif yang mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan pada perhitungan statistik.

³⁶ Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta. Hal 131

³⁷ Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malag: UM Press. Hal 41

³⁸ Ibid., hal 41

b. Sumber data

Sumber data merujuk pada data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang maupun bukan orang. Untuk itu perlu disebutkan identitas responden (untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif). Untuk menggambarkan secara lebih jelas tentang data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini;

Tabel Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1.	Kreativitas guru	Siswa (responden)
2.	Minat Belajar	Siswa (responden)

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian.³⁹ Instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dan harus dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah non tes yakni berupa:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner biasanya dilakukan untuk memperoleh suatu data yang biasanya dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang di beri tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan

³⁹ Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press. Hal 39

pengguna.⁴⁰ Angket untuk memperoleh informasi dari responden tentang kreativitas guru, lingkungan pendidikan dan minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴¹ Skala likert mempunyai lima pilihan jawaban, yaitu tidak pernah (TP), jarang (JR), kadang- kadang (KD), sering (SR), dan selalu (SL). Dan mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

- 1) Nilai 5 untuk jawaban selalu (SL)
- 2) Nilai 4 untuk jawaban sering (SR)
- 3) Nilai 3 untuk jawaban kadang- kadang (KD)
- 4) Nilai 2 untuk jawaban jarang (JR)
- 5) Nilai 1 untuk jawaban tidak pernah (TP)

Alasannya adalah karena penulisan dalam angket tersebut menggunakan kalimat positif, sehingga jika yang dijawab itu selalu maka akan mendapat skor 5, begitu pula berlaku kebawahnya.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter, misalnya: jumlah kelas, jumlah guru, pendidikan guru di SD Muhammadiyah 09 Malang.

c. Wawancara

⁴⁰ Suharsimi Arikunto. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 136

⁴¹ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal 93

Metode wawancara ini digunakan untuk melengkapi data, baik dari guru maupun siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: untuk memperoleh data tentang kreativitas guru dan minat belajar siswa peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket atau kuisisioner secara langsung, yang peneliti sebarkan pada peserta didik kelas 2 di SD Muhammadiyah 09 Malang tahun ajaran 2016/ 2017. Untuk menggambarkan secara lebih jelas tentang data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini;

Tabel Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data
1.	Kreativitas guru	Siswa (responden)
2.	Minat Belajar	Siswa (responden)

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam uji validitas menggunakan rumus;

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Menurut Suharsimi, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.⁴² Uji

⁴² Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 168

validitas adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan tiap butir pertanyaan dalam angket (kuesioner). Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan dalam instrumen, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya pada masing-masing konstruk.⁴³ Teknik korelasi adalah *product moment*, data diolah dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*.

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
1.	Kreativitas Guru (X)	Memiliki wawasan yang luas	- Pandangan terhadap Tuhan - Pandangan terhadap alam semesta ⁴⁴	1, 2, 3, 4, 5
		Memiliki rasa humor yang tinggi	- Menghubungkan materi humor dengan materi pelajaran yang berlangsung - Menampilkan gambar atau video yang relevan dengan pelajaran ⁴⁵	6, 7, 8, 9, 10
		Memiliki disiplin diri yang tinggi	- Mematuhi semua aturan dan norma yang ada - Sikap, teladan, perbuatan dan perkataan guru. ⁴⁶	11, 12, 13,14
		Memiliki kemandirian yang	- Kemampuan mengambil keputusan dan	15, 16, 17,18, 19,20

⁴³ Ibid., Hal 139

⁴⁴ <http://yunita-uzma.blogspot.co.id/2012/04/wawasan-kependidikan-guru.html> diakses 10 Desember 2016 14.23 WIB

⁴⁵ <http://peterbimbel.com/pentingnya-jiwa-humoris-bagi-guru-dalam-pembelajaran> diakses 10 Desember 2016 14:33 WIB

⁴⁶ <http://anissanoor.blogspot.co.id/2015/01/guru-yang-disiplin-akan-membawa-energi.html> diakses 10 Desember 2016 14:27

		tinggi	inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi - Percaya pada diri dalam mengerjakan tugas. - Bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukan ⁴⁷	
2.	Minat belajar siswa (Y)	Perasaan senang	Akan mempelajari ilmu yang disenangi. ⁴⁸	21, 22, 23
		Perasaan tertarik	Daya gerak yang mendorong untuk cenderung tertarik pada orang, benda, kegiatan atau berupa pengalaman. ⁴⁹	24, 25, 26
		Penuh perhatian	Konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengetahuan, dengan mengesampingkan yang lain. ⁵⁰	27, 28
		Bersikap positif	Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang melibatkan objek tersebut. ⁵¹	29,30
Jumlah				30 item

⁴⁷<http://yuyunmanie.blogspot.co.id/2014/04/makalah-kemandirian-guru.html> diakses 09 Desember 2016 19:05 WIB

⁴⁸ <http://www.belajarbagus.net/2015/04/minat-belajar.html> diakses 09 Desember 2016 19:05 WIB

⁴⁹ Ibid.,

⁵⁰ Ibid.,

⁵¹ Ibid.,

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁵² Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban- jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Pengujian *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0.⁵³ Teknik pengujiannya dapat dilakukan dengan memperhatikan koefisien *alpha cronbach's* pada taraf signifikan 5%. Bila nilai alpha memiliki nilai lebih besar 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel (dapat diandalkan).

Hasil uji coba reliabilitas pada skala kreativitas guru dan minat belajar siswa pada putaran pertama dengan jumlah item 30 butir menghasilkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,799 untuk skala kreativitas guru dan 0,780 untuk skala minat belajar siswa, yang disajikan pada tabel berikut:

Uji Reliabilitas Pertama Skala Kreativitas Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.799	20

Uji Reliabilitas Pertama Skala Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics

⁵² Ibid., Hal 154

⁵³ Ibid., Hal 171

Cronbach's Alpha	N of items
.780	10

I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Kreativitas Guru) terhadap variabel Y (Minat Belajar Siswa), digunakan teknik regresi linear sederhana. Menggunakan analisis regresi linear maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linear dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang akan terjadi.

$$Y = a + bX$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n\sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variable dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X= 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

n = jumlah data sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai a dan b , kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui.

J. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut". Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Hipotesis dapat dijadikan sebagai petunjuk ke arah penyelidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, hipotesis harus di uji kebenarannya melalui uji statistik.

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan dari kreativitas guru (variabel X) sebagai variabel bebas dengan minat belajar siswa (variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh, di analisis dengan rumus uji 'f' dan uji 't'.

a. Uji F

Uji F dalam analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel kreativitas guru berpengaruh terhadap minat

belajar siswa. Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut;

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Dimana:

R^2 : adalah koefisien determinasi

n : adalah jumlah sampel (observasi)

K : adalah banyaknya parameter/ koefisien regresi plus constant

Dengan tingkat keyakinan α tertentu $df (n - k, k - 1)$, jika F hitung $> F$ table, maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa uji secara serempak semua variabel independen yang digunakan dapat menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, maka variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, maka variabel secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Apabila probabilitas (F - statistik) $<$ dari 0,05, maka bisa dikatakan signifikan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil keputusan dengan menggunakan probabilitas.⁵⁴

⁵⁴ <http://statistikaterapan.blogspot.co.id/2013/11/uji-signifikansi-simultan-uji-f.html> di akses 12 Desember 2016, 16: 36 WIB

b. Uji T

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kanan dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$t = 10Z + 50$$

$$Z = \frac{x}{SD}$$

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis dan untuk memperkuat didalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan program *software SPSS V.16.0 for Windows*. Data hasil uji t bersumber pada output table One- Sample Test, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Apabila $\beta = 0$ maka H_0 ditolak, itu berarti bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Apabila $\beta = 0$ maka H_0 diterima, itu berarti bahwa kreativitas guru tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

2) Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

Dari output table One- Sample Test dapat dilihat hasil perolehan t_{hitung} dan signifikansi.

3) Menentukan t tabel

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variable bebas) = 1, dan df 2 ($n - k - 1$). N adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

4) Kriteria pengujian

- Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

5) Membuat kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian.

BAB IV

PAPARAN DATA DA HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

Gambaran Umum dari SD MUhammadiah 09 Malang

a. Visi

Menjadi sekolah yang mampu menghasilkan lulusan unggul dalam prestasi, cakap dalam kreasi, dan berkepribadian Islam.

b. Misi

a) Mengembangkan sekolah berdedikasi tinggi guru tercapainya prestasi yan gemilang dan berkesinambungan.

b) Mendorong dan membantu siswa lebih terampil dan berkeahlian.

c) Menumbuhkan kesadaran pribadi terhadap pengahayatan ajaran agama Islam dalam aspek kehidupan.

c. Tujuan Historis

a) Tercapainya peserta didik yang memiliki prestasi akademik, teknologi dan seni budaya.

b) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan bakat dan potensi peserta didik sehingga memiliki keterampilan dan keahlian.

c) Membekali siswa memiliki iman dan takwa kepada Allah SWT. Sehingga memiliki kesadaran dalam menjalankan ajaran agama.

d. Letak Geografis

Nama sekolah : SD MUHAMMADIYAH 09
 "PANGLIMA SUDIRMAN
 MALANG"
 Nomor statistik : 102056101057
 Propinsi : Jawa Timur
 Otonomi Daerah : Kota Malang
 Kecamatan : Klojen
 Desa/ Kelurahan : Rampal Celaket
 Jalan dan nomor : Raden Tumenggung Suryo
 Kode Pos : 65111
 Telepon : 0341- 407696
 Faximile : 0341-407696
 Daerah : Perkotaan
 Status Sekolah : Swasta
 Kelompok Sekolah : A B C
 Akreditasi : A
 Tahun Berdiri : 1969
 Tahun Penegerian : -
 Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
 Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
 Lokasi Sekolah : Kecamatan Klojen
 Jarak Ke Pusat Kecamatan : 5KM

Jarak Ke Pusat Otda : 3KM
Terletak Pada Lintasan : Propinsi
Organisasi Penyelenggara : Yayasan

e. Keadaan Guru

Tenaga edukatif yang ada di SD Muhammadiyah 09 Malang sebanyak 39 orang baik sebagai guru tetap dan guru pendamping, serta 10 orang karyawan. Dimana secara konstitusional tenaga edukatif berlatar belakang minimal S1, seperti tertera berikut:

1. Sina Lutfiah, S. Ag
2. Novita Dwi Lestari
3. Komaria Rahayu, S.Pd
4. Abdur Rachman. S.Pd
5. Dra. Sumiatun
6. Sony Darmawan, S.Pd
7. Siti Komariah, S.Pd
8. Sentot Hersusantyo, S.Pd
9. Erna Pristim S, S.Ag
10. Louis Ifka arishinta, S.Pd
11. Siti Nur Istikhoro, S.Pi
12. Lutfi Karyono, S.Pd
13. Diyah Ayuningtyas, M.Pd
14. Mushodikul Umam, S.Pd
15. Lela Kartika Widyaningsih, S.Pd

16. Arip Hidayat, S.PdI
17. Eka Susantin, S.S
18. Triana Cahyaning, S.Si
19. Evi Yuni Arvianti, S.Pd
20. Dika Dwi Jawati, S.Psi
21. Kustanti, S.Pd
22. Loresta Putri, S.Pd
23. Novinda Iwang, S.Pd
24. Mita Kurnia S.Pd
25. Aidillah Nurvita, S.Pd
26. Siti Nur Syafa'ati, S.Pd
27. Rachmi Retno, S.Pd
28. Rizqy Tri, S.Pd
29. Annisa Rowi, S.Pd
30. Novia Devianti S.Pd
31. Happy Dwi Izzati, S.Pd
32. Ririn H, S.Pd
33. Devy Intiyas, S.Pd
34. Isnaini Ade, S.E
35. Rena Yulia, S.Pd
36. Fadil Hermawan, S.Pd
37. Aisyah Citra, S.Pd
38. Rizal Fauzi S, S.Pd

39. Sri Novi, S.Pd

f. Program Kegiatan

SD Muhammadiyah 09 Malang memiliki tiga Kepala Urusan, yaitu Kaur Kurikulum, Kaur Kesiswaan dan Ismuba dan Kaur Sarana dan Prasarana, dimana masing-masing Kaur memiliki program kegiatan untuk menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar. Secara umum proses kegiatan di SD Muhammadiyah 09 Malang dilaksanakan berdasarkan Visi dan Misi sekolah. Jam pelajaran di atur sama dengan sekolah formal pada umumnya.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, jumlah subjek penelitian secara keseluruhan berjumlah 59 subjek. Namun pada saat melakukan uji coba terdapat 52 subjek yang hadir, sehingga yang melakukan pengisian angket sebanyak subjek yang hadir.

1) Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas, skala kreativitas dan minat belajar yang digunakan peneliti dalam penelitiannya, berjumlah 30 item dan disebar kepada 52 responden siswa kelas 2 A dan D di SD Muhammadiyah 09 Malang terdapat beberapa item yang tidak valid (gugur). Valid berarti instrumen yang dipilih dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur⁵⁵ untuk menentukan suatu validitas adalah dengan mengkonsultasikan tabel product momen berdasarkan taraf signifikansi

⁵⁵ Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal 109

5% dengan $N= 52$, $df= N-2$ atau dalam kasus ini $df= 52- 2 = 50$ dan $p= 0,05$, maka di dapat r tabel= $0,2732$.⁵⁶ Jika r hitung $> r$ tabel, maka di katakana valid dan jika r hitung $< r$ tabel maka dikatakan tidak valid.

Rincian data hasil validitas item yang valid dan tidak valid (gugur) diuraikan sebagai berikut:

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	Item Gugur
1.	Kreativitas Guru (X)	Memiliki wawasan yang luas	<ul style="list-style-type: none"> - Pandangan terhadap Tuhan - Pandangan terhadap alam semesta⁵⁷ 	1, 2, 3, 4, 5	1 item gugur pada nomor 1.
		Memiliki rasa humor yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan materi humor dengan materi pelajaran yang berlangsung - Menampilkan gambar atau video 	6, 7, 8, 9, 10	-

⁵⁶

⁵⁷ <http://yunita-uzma.blogspot.co.id/2012/04/wawasan-kependidikan-guru.html> diakses 10 Desember 2016 14.23 WIB

			yang relevan dengan pelajaran ⁵⁸		
		Memiliki disiplin diri yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Mematuhi semua aturan dan norma yang ada - Sikap, teladan, perbuatan dan perkataan guru.⁵⁹ 	11, 12, 13,14	-
		Memiliki kemandirian yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi - Percaya pada diri dalam mengerjakan tugas. - Bertanggungjawab terhadap apa yang 	15, 16, 17,18, 19,20	-

⁵⁸<http://peterbimbel.com/pentingnya-jiwa-humoris-bagi-guru-dalam-pembelajaran> diakses 10 Desember 2016 14:33 WIB

⁵⁹<http://anissanoor.blogspot.co.id/2015/01/guru-yang-disiplin-akan-membawa-energi.html> diakses 10 Desember 2016 14:27

			dilakukan ⁶⁰		
2.	Minat belajar siswa (Y)	Perasaan senang	Akan mempelajari ilmu yang disenangi. ⁶¹	21, 22, 23	-
		Perasaan tertarik	Daya gerak yang mendorong untuk cenderung tertarik pada orang, benda, kegiatan atau berupa pengalaman. ⁶²	24, 25, 26	-
		Penuh perhatian	Konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengetahuan, dengan mengesampingkan yang lain. ⁶³	27, 28	-
		Bersikap positif	Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang melibatkan objek tersebut. ⁶⁴	29,30	-

⁶⁰<http://yuyunmanie.blogspot.co.id/2014/04/makalah-kemandirian-guru.html> diakses 09 Desember 2016 19:05 WIB

⁶¹ <http://www.belajarbagus.net/2015/04/minat-belajar.html> diakses 09 Desember 2016 19:05 WIB

⁶² Ibid.,

⁶³ Ibid.,

⁶⁴ Ibid.,

Jumlah			30	1	i
			item		t
					e
					m

2) Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis computer melalui program SPSS *versi 16 for windows*, uji reliabilitas dalam penelitian ini terjadi dalam satu kali putaran. Pada putaran pertama dilakukan dengan memasukkan semua item, untuk mengetahui apakah ke validan item.

Hasil uji coba reliablitas pada skala kreativitas guru dan minat belajar siswa pada putaran pertama dengan jumlah item 30 butir menghasilkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,799 untuk skala kreativitas guru dan 0,780 untuk skala minat belajar siswa, yang disajikan pada tabel berikut

Uji Reliabilitas Pertama Skala Kreativitas Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.799	20

Uji Reliabilitas Pertama Skala Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.780	10

Dari uraian tabel tersebut menunjukkan hasil uji reliabilitas semua variabel di atas angka *Alpha* 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa tingkat reliabel angket ini sebagai instrumen penelitian.

3) Uji Regresi

Hipotesis 1

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh independen (Kreativitas guru) terhadap variabel dependen (minat belajar). Model analisis regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n\sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

- a = Harga Y ketika harga X= 0
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.
- n = jumlah data sampel

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan computer pada program SPSS 16,0 diperoleh hasil yang tercantum dalam tabel berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.197	4.247		4.285	.000
	kegiatan	.320	.053	.632	6.046	.000

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana maka secara matematis dapat ditulis ke dalam persamaan berikut:

$$Y = 18,197 + 0,320X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 18,197, mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel minat adalah sebesar 18,197
2. Koefisien regresi X sebesar 0,320 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kreativitas, maka nilai minat bertambah sebesar 0,320. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Hipotesis 2

Pengujian secara simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh gaya kreativitas guru terhadap minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang. Berdasarkan data hasil penelitian dan perhitungan menggunakan bantuan computer program *SPSS for Windows Release 16.0* diperoleh F hitung sebesar 36, 549 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai F tabel untuk $n = 57$ sebesar 4,02. Kriteria pengujian H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$. Oleh karena itu $F_{hitung} (36,549) > F_{tabel} (4,02)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis yang berbunyi “ kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang”, diterima. Uji simultan dapat dilihat dalam tabel berikut:

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	288.256	1	288.256	36.549	.000 ^a
	Residual	433.779	55	7.887		
	Total	722.035	56			

Berdasarkan analisis regresi besarnya pengaruh kreativitas guru (X) terhadap minat belajar siswa (Y) dapat dilihat dari koefisien (R) secara simultan sebesar 0,632 dan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,399.

Hipotesis 3

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji (pengaruh secara individual). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Pengujian nilai t dilakukan dengan dua sisi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian diperoleh dari test signifikan dengan program *SPSS for Windows Release 16.0*. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada lampiran. Hasil pengujian t dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.197	4.247		4.285	.000
kreativitas	.320	.053	.632	6.046	.000

a. Dependent Variable: minat

Hasil pengujian hiptesis menggunakan uji parsial diperoleh t hitung sebesar 6,046 dengan signifikansi 0,000, sedangkan nilai t tabel untuk $n= 57$ sehingga df sebesar 54 adalah 1,29743. Kriteria pengujian H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$. Oleh karena itu $t \text{ hitung} (6,046) > t \text{ tabel} (1,29743)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh signifikan dari kreativitas guru terhadap minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang”. Kontribusi dari kreativitas guru terhadap minat belajar siswa adalah $(6,046)^2 \times 100\% = 36,55\%$.

BAB V

PEMBAHASAN

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Kegiatan yang diminati siswa diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan siswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga sulit mengerti isi mata pelajaran dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar.

A. Bentuk Kreativitas Guru di SD Muhammadiyah 09 Malang

Bentuk kreativitas yang dimiliki guru SD Muhammadiyah 09 Malang khususnya kelas 2 berupa:

1. Memiliki wawasan yang luas sehingga memiliki pandangan yang luas baik berupa Tuhan dan Alam,
2. Memiliki rasa humor yang tinggi; untuk menambah daya tarik, rasa perhatian siswa, dengan begitu siswa tidak merasa takut.
3. Memiliki disiplin diri yang tinggi; ketika guru dapat disiplin pada saat pelajaran, maka siswa akan memberikan perhatian yang berlebih, ketika jam istirahat dan jam di mulai pelajaran tepat waktu.

4. Memiliki kemandirian yang tinggi; ketika guru memiliki kemandirian yang tinggi, maka guru memiliki rasa bertanggung jawab kepada siswa- siswinya .

“Berbagai macam kreativitas dilakukan saat mengajar, dengan memberikan alat peraga yang sesungguhnya, biasanya melalui kegiatan yang berkenaan dengan praktik langsung atau langsung melakukan kegiatan outing class ke tempat yang sesuai dengan materi yang sedang berlangsung, dalam tanda kutip apabila tempat yang akan di kunjungi terdapat pada satu kota dan mudah di jangkau”.

Teori yang mendukung karakteristik kreativitas, seperti yang di katakan oleh Clark adalah sebagai berikut:⁶⁵

- a) Memiliki disiplin diri yang tinggi
- b) Memiliki kemandirian yang tinggi
- c) Cenderung sering menentang otoritas
- d) Memiliki rasa humor
- e) Mampu menentang tekanan kelompok
- f) Lebih mampu menyesuaikan diri
- g) Senang berpetualang
- h) Toleran terhadap ambiguitas
- i) Kurang toleran terhadap hal-hal yang membosankan
- j) Menyukai hal-hal yang kompleks
- k) Memiliki kemampuan berpikir divergen yang tinggi
- l) Memiliki memori dan atensi yang baik

⁶⁵ Dikutip dari jurnal (Ahmad Syaikhudin. 2013. *Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran*. Sekaloh Tinggi Agam Islam Negeri Ponorogo)

- m) Memiliki wawasan yang luas
- n) Mampu berpikir periodik
- o) Memerlukan situasi yang mendukung
- p) Sensitif terhadap lingkungan
- q) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- r) Memiliki nilai estetik yang tinggi
- s) Lebih bebas dalam mengembangkan integrasi peran seks.

Kreativitas guru di SD Muhammadiyah 09 Malang khususnya kelas 2 sesuai dengan yang peneliti kembangkan. Dari hasil pengolahan data, maka menghasilkan data bahwa bentuk- bentuk kreativitas guru dapat berupa sikap atau perilaku seperti yang tertera di atas.

B. Minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang

Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar siswa dapat berupa bekerja secara tim atau kelompok, konsentrasi saat pelajaran berlangsung, menyukai kegiatan yang berbaur praktek, sangat menyukai apabila melakukan outing class ketempat yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas, mudah memahami apabila membaur atau kontak langsung dengan materi yang sedang di bahas.

Setiap tema siswa melakukan outing class atau praktek sesuai dengan materi yang diajarkan mereka lebih mudah memahami apabila membaur dengan materi. Siswa menjadi mudah untuk mengingat. Siswa khususnya kelas 2 masih membutuhkan suatu alat peraga yang konkret. Rasa

minat siswa dapat menimbulkan sebuah rasa dan sikap, baik perasaan senang, perasaan tertarik, sikap yang penuh dengan perhatian, dan melakukan sikap yang positif. Apabila siswa berminat saat belajar, maka dapat berpengaruh terhadap hasil belajar atau prestasi siswa.

Teori yang mendukung minat belajar siswa, menurut Slameto minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.⁶⁶ Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar.⁶⁷ Minat sangat berhubungan dengan sikap seseorang. Minat juga merupakan suatu fungsi jiwa untuk mencapai sesuatu.⁶⁸

“Minat siswa pada saat belajar, sangatlah bagus. Apalagi dengan guru selalu menggunakan media yang menarik, serta menggunakan media yang sesungguhnya. Dengan begitu, siswa dapat memperhatikan guru pada saat pelajaran di mulai. Siswa memiliki rasa tertarik dan penasaran jika menggunakan media, apalagi selalu berbeda-beda materi jadi alat peraga yang digunakan juga selalu berbeda.”

⁶⁶ Dikutip oleh Jurnal Roida Eva Flora Siagian. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*

⁶⁷ Jurnal Roida Eva Flora Siagian. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*

⁶⁸ Jurnal Wahyudin Sutikno. 2009. Keefektifan Pembelajaran Berantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa.

Dari hasil pengolahan data, maka minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang sangat bagus, karena sesuai dengan item angket yang disebar dan di isi sendiri oleh siswa.

C. Pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang.

Jika merujuk pada pengertian kreativitas adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan. Menurut Toni Buzan, mengartikan sebagai kemampuan untuk memunculkan ide- ide baru menyelesaikan dengan cara yang khas dan untuk lebih meningkatkan imajinasi, perilaku dan produktivitas. Hal ini berarti bukan tidak mungkin seorang guru masih tidak mampu menjadi guru yang kreatif secara terus menerus.

Dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti. Peneliti mendapatkan hasil yang sangat memuaskan dengan membagikan kuesioner kepada 57 responden. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru masuk pada kriteria baik ini dapat diketahui bahwa guru mampu menyampaikan materi dengan baik, guru mampu memberikan contoh nyata dalam proses pembelajaran dan guru juga mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman.

Kreativitas guru dalam hal ini sangatlah dibutuhkan untuk membuat keadaan ruang kelas menjadi nyaman dan siswa mampu menghargai apa yang sedang dilakukannya. Sehingga rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran akan semakin baik dan besar. Ketika rasa percaya diri siswa

semakin baik maka secara otomatis ketika guru mengadakan proses pembelajaran siswa akan mengikutinya dengan baik dan akan semakin memperhatikan. Dari sinilah kreativitas guru yang baik perlu adanya peningkatan yang signifikan sehingga minat belajar siswa akan mampu dipertahankan dan diperoleh hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Setelah melalui berbagai perhitungan pada sub bab sebelumnya untuk mengetahui tingkat signifikansi Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang adalah dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berikut ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka regresi kedua tabel signifikan.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,046$ jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,29743$, sehingga karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti regresi antara variabel Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa signifikan. Dengan demikian hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Kreativitas Guru Berpengaruh terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang” telah terbukti.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Anik Kusriani (2010) dengan hasil penelitian yang menyatakan kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa.

Teori yang mendukung adanya pengaruh kreatifitas guru terhadap minat belajar adalah sesuai pendapat E. Mulyasa kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara memerankan diri dan memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran dalam membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan, ide- ide baru. Untuk kepentingan tersebut guru harus menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan terib, optimis dan harapan yang tinggi seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, membangkitkan nafsu, gairah dan semangat belajar.⁶⁹

Temuan ini mengindikasi bahwa untuk mencapai minat belajar yang baik, maka peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta pembawaan guru dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan juga sangat berpengaruh. Seorang guru dituntut kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran, karena belajar akan lebih efektif jika dalam keadaan yang menyenangkan dan semuanya terkondisi dengan baik dan nyaman dan bervariasi. Sehingga rasa minat belajar siswa dapat muncul dengan baik.

⁶⁹ E. Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Menyenangkan dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Hal 67

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menggunakan perhitungan regresi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kreativitas guru, berbagai macam kreativitas dilakukan saat mengajar, dengan memberikan alat peraga yang sesungguhnya, biasanya melalui kegiatan yang berkenaan dengan praktik langsung atau langsung melakukan kegiatan outing class ke tempat yang sesuai dengan materi yang sedang berlangsung, dalam tanda kutip apabila tempat yang akan di kunjungi terdapat pada satu kota dan mudah di jangkau.
2. Minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang sangat baik, Materi yang diajarkan mereka lebih mudah memahami apabila membaur dengan materi. Siswa menjadi mudah untuk mengingat. Siswa khususnya kelas 2 masih membutuhkan suatu alat peraga yang konkret. Rasa minat siswa dapat menimbulkan sebah rasa dan sikap, baik perasaan senang, perasaan tertarik, sikap yang penuh dengan perhatian, dan melakukan sikap yang positif. Apabila siswa berminat saat belajar, maka dapat berpengaruh terhadap hasil belajar atau prestasi siswa.
3. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa, dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,046$ jika dibandingkan

dengan $t_{\text{tabel}} = 1,29743$, sehingga karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti regresi antara variabel Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa signifikan. Dengan demikian hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Kreativitas Guru Berpengaruh terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang” telah terbukti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti lain mampu melaksanakan penelitian lanjutan terkait variabel lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

2. Untuk pendidik atau guru

a. Guru diharapkan mampu mengembangkan model atau metode pembelajaran yang aktif, serta memunculkan inovasi yang baru sehingga siswa tidak merasa bosan atau jenuh.

b. Guru diharapkan lebih mampu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan memberikan kontribusi yang baik terhadap proses pembelajaran siswa.

c. guru diharapkan lebih disiplin dalam menjalankan tugasnya.

3. Untuk sekolah

a. Sekolah diharapkan mampu untuk mengadakan pelatihan-pelatihan atau seminar yang dikhususkan untuk siswa- siswi atau

bapak ibu guru guna pengembangn kreativitas, sehingga terjadi kesinambungan yang baik dalam proses pembelajaran.

- b. Hendaknya sekolah menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dan mempertimbangkan kompetensi guru dalam menyusun berbagai kebijakan yang berkenaan dengan penempatan, pembinaan, penghargaan, dan pengembangan karir pendidikan guru.

4. Untuk siswa

- a. Siswa diharapkan mampu menghargai setiap ilmu yang diberikan dan saling menghargai antar sesame.
- b. Siswa diharapkan mampu menambahkan rasa percaya diri dengan baik.
- c. Siswa diharapkan jika ada penelitian lanjutan, mohon untuk mengisi kuesioner yang diberikan sesuai dengan keadaan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Benni Setiawan. 2006. *Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Ar- Ruzz.
- Cece Wijaya. 1991. *Upaya Pebararuan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Eddy Suewardi Kartawidjaja. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- E. Mulyasa. 2009. *Stndar Kompetensi dan Menyenangkan dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Henowo. 2007. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Bandung: MLC.
- <http://anissanoor.blogspot.co.id/2015/01/guru-yang-disiplin-akan-membawa-energi.html> diakses 10 Desember 2016 14:27
- <http://www.belajarbagus.net/2015/04/minat-belajar.html> diakses 09 Desember 2016 19:05 WIB
- <http://peterbimbel.com/pentingnya-jiwa-humoris-bagi-guru-dalam-pembelajaran> diakses 10 Desember 2016 14:33 WIB
- <http://statistikaterapan.blogspot.co.id/2013/11/uji-signifikansi-simultan-uji-f.html> di akses 12 Desember 2016, 16: 36 WIB
- <http://yunita-uzma.blogspot.co.id/2012/04/wawasan-kependidikan-guru.html> diakses 10 Desember 2016 14.23 WIB
- <http://yuyunmanie.blogspot.co.id/2014/04/makalah-kemandirian-guru.html> diakses 09 Desember 2016 19:05 WIB
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Grup.
- Jurnal (Ahmad Syaikhudin. 2013. *Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran*. Sekaloh Tinggi Agam Islam Negeri Ponorogo)
- Jurnal Roida Eva Flora Siagian. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*
- Jurnal Wahyudin Sutikno. 2009. Keefektifan Pembelajaran Berantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa.

- Kurt Singer. 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: Remaja Karya.
- Murni, Wahid. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soemanto, Wasty dan Soetopo, Hidayat. 2002. *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Taufiqul, Hakim. 2004. *Amsilati Program Pemula Kiab Kuning*. Jepara: Al- Falah Offset.
- Tomi Buzan. 2003. *Sepuluh Cara Jadi Orang Yang Jenius Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Toto Tasmara. 2001. *Kecerdasan Rohaniah*. Jakarta: Gema Insani.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malag: UM Press.
- WJS. Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

LAMPIRAN

DATA UJI VALIDITAS KREATIVITAS GURU

Correlations

		b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	total
b1	Pearson	1	-.164	-.064	.146	-.183	.178	.315 [*]	.224	.039	.259	.048	.094	.026	.062	.026	.237	.204	.106	.039	-.072	.236
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)		.245	.650	.303	.193	.206	.023	.111	.784	.064	.738	.509	.854	.663	.854	.091	.147	.453	.783	.612	.092
N		52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b2	Pearson	-.164	1	.048	.272	.105	.285 [*]	.267	.211	.138	.411 ^{**}	.344 [*]	.012	.631 ^{**}	.025	.134	.012	.265	.622 ^{**}	.272	.350 [*]	.563 ^{**}
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.245		.734	.051	.457	.041	.056	.133	.329	.002	.012	.935	.000	.860	.342	.932	.058	.000	.051	.011	.000
N		52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b3	Pearson	-.064	.048	1	.140	.293 [*]	-.007	-.086	.050	.227	.233	.189	-.009	.137	.091	.151	.045	.234	-.100	.027	.096	.307 [*]
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.650	.734		.322	.035	.962	.545	.724	.106	.097	.180	.949	.334	.523	.284	.749	.096	.481	.850	.500	.027
N		52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b4	Pearson	.146	.272	.140	1	.123	.062	.171	.185	.295 [*]	.346 [*]	.489 ^{**}	.403 ^{**}	.313 [*]	.317 [*]	.367 ^{**}	.463 ^{**}	.467 ^{**}	.386 ^{**}	-.062	.051	.565 ^{**}
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.303	.051	.322		.385	.660	.225	.189	.034	.012	.000	.003	.024	.022	.007	.001	.000	.005	.662	.718	.000
N		52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b5	Pearson Correlation	-.183	.105	.293*	.123	1	-.055	.228	.365**	.054	.058	.044	.164	-.006	-.077	.206	.116	.079	.070	.038	.134	.344*
	Sig. (2-tailed)	.193	.457	.035	.385	.700	.104	.008	.701	.684	.756	.246	.968	.586	.142	.412	.576	.620	.787	.345	.013	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b6	Pearson Correlation	.178	.285*	-.007	.062	-.055	1	.089	.257	.384**	-.032	.299*	.064	.315*	.032	-.019	.042	.043	.311*	.365**	.142	.419**
	Sig. (2-tailed)	.206	.041	.962	.660	.700	.531	.066	.005	.823	.032	.653	.023	.819	.894	.768	.761	.025	.008	.317	.002	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b7	Pearson Correlation	.315*	.267	-.086	.171	.228	.089	1	.186	.025	.243	.179	.309*	.502**	.247	.016	.353*	.398**	.191	.255	.226	.498**
	Sig. (2-tailed)	.023	.056	.545	.225	.104	.531	.188	.858	.083	.204	.026	.000	.078	.912	.010	.004	.175	.068	.107	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b8	Pearson Correlation	.224	.211	.050	.185	.365**	.257	.186	1	.379**	.478**	.185	-.046	.154	-.011	.244	.035	.324*	.202	.362**	.285*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.111	.133	.724	.189	.008	.066	.188	.006	.000	.189	.746	.276	.940	.082	.804	.019	.150	.008	.041	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b9	Pearson Correlation	.039	.138	.227	.295*	.054	.384**	.025	.379**	1	.326*	.238	.005	.185	.229	.143	.115	.157	.195	.232	.129	.516**

	Sig. (2-tailed)	.784	.329	.106	.034	.701	.005	.858	.006	.018	.089	.972	.189	.103	.312	.415	.267	.167	.098	.362	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	
b10	Pearson Correlation	.259	.411**	.233	.346*	.058	-.032	.243	.478**	.326*	1	.129	.197	.272	.128	.454**	.159	.445**	.438**	.069	.203	.650**
	Sig. (2-tailed)	.064	.002	.097	.012	.684	.823	.083	.000	.018		.360	.163	.051	.365	.001	.260	.001	.001	.627	.148	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b11	Pearson Correlation	.048	.344*	.189	.489**	.044	.299*	.179	.185	.238	.129	1	.268	.463**	.352*	.203	.280*	.449**	.369**	.052	.122	.541**
	Sig. (2-tailed)	.738	.012	.180	.000	.756	.032	.204	.189	.089	.360		.055	.001	.011	.149	.044	.001	.007	.714	.388	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b12	Pearson Correlation	.094	.012	-.009	.403**	.164	.064	.309*	-.046	.005	.197	.268	1	.126	-.010	.267	.342*	.394**	.298*	-.229	-.019	.320*
	Sig. (2-tailed)	.509	.935	.949	.003	.246	.653	.026	.746	.972	.163	.055		.372	.942	.056	.013	.004	.032	.103	.894	.021
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b13	Pearson Correlation	.026	.631**	.137	.313*	-.006	.315*	.502**	.154	.185	.272	.463**	.126	1	.221	-.129	.132	.400**	.312*	.446**	.313*	.568**
	Sig. (2-tailed)	.854	.000	.334	.024	.968	.023	.000	.276	.189	.051	.001	.372		.115	.361	.351	.003	.024	.001	.024	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

b14	Pearson Correlation	.062	.025	.091	.317*	-.077	.032	.247	-.011	.229	.128	.352*	-.010	.221	1	.066	.157	.123	.172	.036	.217	.292*
	Sig. (2-tailed)	.663	.860	.523	.022	.586	.819	.078	.940	.103	.365	.011	.942	.115	.641	.266	.384	.222	.800	.123	.035	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b15	Pearson Correlation	.026	.134	.151	.367**	.206	-.019	.016	.244	.143	.454**	.203	.267	-.129	.066	1	.254	.323*	.343*	-.223	-.034	.426**
	Sig. (2-tailed)	.854	.342	.284	.007	.142	.894	.912	.082	.312	.001	.149	.056	.361	.641	.070	.019	.013	.111	.809	.002	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b16	Pearson Correlation	.237	.012	.045	.463**	.116	.042	.353*	.035	.115	.159	.280*	.342*	.132	.157	.254	1	.593**	.274*	-.131	.089	.407**
	Sig. (2-tailed)	.091	.932	.749	.001	.412	.768	.010	.804	.415	.260	.044	.013	.351	.266	.070	.000	.049	.353	.532	.003	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b17	Pearson Correlation	.204	.265	.234	.467**	.079	.043	.398**	.324*	.157	.445**	.449**	.394**	.400**	.123	.323*	.593**	1	.457**	-.067	.350*	.651**
	Sig. (2-tailed)	.147	.058	.096	.000	.576	.761	.004	.019	.267	.001	.001	.004	.003	.384	.019	.000	.001	.635	.011	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b18	Pearson Correlation	.106	.622**	-.100	.386**	.070	.311*	.191	.202	.195	.438**	.369**	.298*	.312*	.172	.343*	.274*	.457**	1	-.004	.365**	.612**
	Sig. (2-tailed)																					
	N																					

	Sig. (2-tailed)	.453	.000	.481	.005	.620	.025	.175	.150	.167	.001	.007	.032	.024	.222	.013	.049	.001	.979	.008	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	
b19	Pearson Correlation	.039	.272	.027	-.062	.038	.365**	.255	.362**	.232	.069	.052	-.229	.446**	.036	-.223	-.131	-.067	-.004	1	.307*	.347*
	Sig. (2-tailed)	.783	.051	.850	.662	.787	.008	.068	.008	.098	.627	.714	.103	.001	.800	.111	.353	.635	.979		.027	.012
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b20	Pearson Correlation	-.072	.350*	.096	.051	.134	.142	.226	.285*	.129	.203	.122	-.019	.313*	.217	-.034	.089	.350*	.365**	.307*	1	.471**
	Sig. (2-tailed)	.612	.011	.500	.718	.345	.317	.107	.041	.362	.148	.388	.894	.024	.123	.809	.532	.011	.008	.027		.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Total	Pearson Correlation	.236	.563**	.307*	.565**	.344*	.419**	.498**	.626**	.516**	.650**	.541**	.320*	.568**	.292*	.426**	.407**	.651**	.612**	.347*	.471**	1
	Sig. (2-tailed)	.092	.000	.027	.000	.013	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.021	.000	.035	.002	.003	.000	.000	.012	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DATA UJI VALIDITAS MINAT BELAJAR SISWA

Correlations

		b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	total
b1	Pearson Correlation	1	.190	.181	.114	.047	.426**	-.004	.221	.234	.159	.429**
	Sig. (2-tailed)		.177	.199	.421	.740	.002	.980	.115	.095	.262	.002
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b2	Pearson Correlation	.190	1	.091	.588**	.400**	.473**	.322*	.274*	.256	.306*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.177		.520	.000	.003	.000	.020	.049	.067	.027	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b3	Pearson Correlation	.181	.091	1	.130	.219	.334*	.443**	.155	-.020	.185	.482**
	Sig. (2-tailed)	.199	.520		.357	.118	.016	.001	.272	.891	.190	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b4	Pearson Correlation	.114	.588**	.130	1	.670**	.491**	.268	.290*	.260	.231	.700**
	Sig. (2-tailed)	.421	.000	.357		.000	.000	.055	.037	.062	.099	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b5	Pearson Correlation	.047	.400**	.219	.670**	1	.198	.350*	.211	.250	.368**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.740	.003	.118	.000		.158	.011	.133	.073	.007	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b6	Pearson Correlation	.426**	.473**	.334*	.491**	.198	1	.039	.354*	.240	.191	.649**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.016	.000	.158		.786	.010	.086	.174	.000

	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b7	Pearson Correlation	-.004	.322*	.443**	.268	.350*	.039	1	.188	-.030	.364**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.980	.020	.001	.055	.011	.786		.183	.830	.008	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b8	Pearson Correlation	.221	.274*	.155	.290*	.211	.354*	.188	1	.290*	.452**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.115	.049	.272	.037	.133	.010	.183		.037	.001	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b9	Pearson Correlation	.234	.256	-.020	.260	.250	.240	-.030	.290*	1	.316*	.451**
	Sig. (2-tailed)	.095	.067	.891	.062	.073	.086	.830	.037		.022	.001
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
b10	Pearson Correlation	.159	.306*	.185	.231	.368**	.191	.364**	.452**	.316*	1	.612**
	Sig. (2-tailed)	.262	.027	.190	.099	.007	.174	.008	.001	.022		.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
total	Pearson Correlation	.429**	.683**	.482**	.700**	.640**	.649**	.525**	.607**	.451**	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DATA UJI RELIABILITAS MINAT BELAJAR SISWA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	10

DATA UJI RELIABILITAS SKALA MINAT BELAJAR SISWA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	37.33	26.342	.287	.779
b2	37.31	23.002	.559	.745
b3	37.35	25.446	.326	.777
b4	37.04	23.528	.598	.742
b5	37.13	24.001	.521	.751
b6	37.33	23.832	.529	.750
b7	37.37	24.942	.374	.771
b8	37.54	23.626	.456	.760
b9	36.83	26.499	.331	.774
b10	37.42	24.563	.495	.755

HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kreativitas ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.399	.388	2.808

a. Predictors: (Constant), kreativitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	288.256	1	288.256	36.549	.000 ^a
	Residual	433.779	55	7.887		
	Total	722.035	56			

a. Predictors: (Constant), kreativitas

b. Dependent Variable: minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.197	4.247		4.285	.000
	kreativitas	.320	.053	.632	6.046	.000

a. Dependent Variable: minat

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama : Dyah Ayuningtyas, M.Pd
Jenis Kelamin : Wanita
Pendidikan Terakhir : S2
Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 09 Malang
Jabatan : Guru kelas 2B SD Muhammadiyah 09 Malang

B. Pertanyaan- Pertanyaan

1. Berapa jumlah siswa kelas 2B ?
2. Bagaimana bentuk kreativitas yang selalu di terapkan di kelas?
3. Bagaimana dengan minat belajar siswa apabila guru kreatif?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama : Lela Kartika W, S.Pd

Jenis Kelamin : Wanita

Pendidikan Terakhir : S1

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 09 Malang

Jabatan : Guru kelas 2C SD Muhammadiyah 09 Malang

C. Pertanyaan- Pertanyaan

1. Berapa jumlah siswa kelas 2C ?
2. Bagaimana bentuk kreativitas yang selalu di terapkan di kelas?
3. Bagaimana dengan minat belajar siswa apabila guru kreatif?

DOKUMENTASI PENELITIAN









SD MUHAMMADIYAH 9 "PANGlima SUDIRMAN" MALANG

(Dibawah binaan Universitas Muhammadiyah Malang)

Terakreditasi "A" (Amat Baik)

NSS : 104056101112

SURAT KETERANGAN

NO:KT-0421/SDM 9/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sony Darmawan, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 Malang

menerangkan bahwa:

Nama : **NANDYA NOVIANTARI**

NIM : 13140114

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "*Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa*" di SD Muhammadiyah 9 "Panglima Sudirman" Malang terhitung mulai bulan Maret – Mei 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Mei 2017

Kepala Sekolah,


Sony Darmawan, M.Pd



RIWAYAT HDUP

Nama : Nandya Noviantari
NIM : 13140114
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 November 1995
Fakultas/ Jurusan : FITK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)
Tahun Masuk : 2013
Alamat Rumah : Jln. Soekarno- Hatta RT 02, RW 01 Bagorejo-
Gumukmas- Jember
Nomer Handphone : 085649220497



Riwayat Pendidikan

1. TK Dewi Sartika Gumukmas Jember
2. SDN Bagorejo 02 Gumukmas Jember
3. SMPN 1 Kencong Jember
4. SMAN Umbulsari Jember
5. S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 22 Mei 2017

Mahasiswa

Nandya Noviantari